V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dibuat kesimpulkan sebagai berikut:

1. Penaggulangan narkoba melalui sarana Non Penal yang dilakukan oleh penegak hukum di kota Bandar Lampung dilakukan dengan cara sebagai berikut :

    a. Menumpas jaringan sindikat narkoba hingga ke akar-akarnya melalui pemutusan jaringan sindikat narkoba dalam dan/atau luar negri dan penghancuran kekuatan ekonomi jaringan sindikat narkoba dengan cara penyitaan aset yang berasal dari tindak pidana narkotika melalui penegakan hukum yang tegas dan keras.

    b. Memberikan pengobatan/perawatan terhadap pengguna Narkoba yang mengalami ketergantungan di panti-panti pusat rehabilitasi dan pelayanan bagi korban narkoba.

    c. Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi Undang-Undang tentang narkoba.

    d. Melaksanakan program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

e. Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara komprehensif dan sinergis.
f. Pemusnahan ladang-ladang ganja.

2. Faktor yang menjadi penghambat dalam penanggulangan narkoba di kota Bandar Lampung yaitu:

a. Jumlah tenaga *full time* bidang administrasi dan staf ahli sekretariat masih belum memadai.
b. Anggota BNP berasal dari Pejabat Pemerintah belum banyak berperan disebabkan kesibukan tugasnya sehari-hari.
c. Rendahnya dukungan anggaran penanggulangan narkoba pada sebagian besar Kabupaten / Kota.
d. Belum optimalnya dukungan perangkat hukum dan perUndang-Undangan yang ada serta upaya penegakan hukum oleh aparat berwenang.
e. Mahalnya biaya pemeriksaan darah / urine termasuk bahaya narkoba.
f. Belum optimalnya dukungan sarana mobilitas untuk pelaksanaan program penanggulangan didaerah.
g. Masih rendahnya dukungan perusahaan / pengusaha dalam upaya penanggulangan narkoba.
h. Belum adanya pedoman kelembagaan penanggulangan narkoba secara Nasional sampai tingkat Kecamatan dan Desa.
i. Mengingat kelembagaan BNP dan BNK merupakan lembaga non teknis daerah, maka adanya jabatan rangkap tidak dapat dihindari. Hal ini

sangat berpengaruh pada kinerja BNP yang dianggap sebagai beban anggaran tambahan.

j. Kelembagaan penanggulangan narkoba pada tingkat Kecamatan dan Desa / Kelurahan masih sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisis data, maka penulis bermaksud memberikan pemikiran, antara lain :

1. Perlunya diberikan penyuluhan secara intensif kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya pemakaian, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Membentuk pusat rehabilitasi bagi para pecandu narkoba dengan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Harus lebih meningkatkan kerjasama dengan instansi atau lembaga terkait sehingga dalam pelaksanaan penanggulangan narkoba dapat berjalan dengan baik